

## **PENGEMBANGAN FASILITAS WISATA SENDANG GROWONG, MAGETAN SEBAGAI UPAYA Mendukung PENGEMBANGAN DESA WISATA SUMBERSAWIT**

**Pratiwi Anjar Sari, Fauzan Ali Ikhsan, Anita Dianingrum, Hardiyati, Kusumaningdyah Nurul Handayani, Titis Srimuda Pitana, Mohamad Muqoffa**

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta,  
pratiwias@staff.uns.ac.id

### **Abstrak**

*Desa Sumpersawit di Kabupaten Magetan memiliki potensi besar sebagai desa wisata unggulan, dengan Wisata Kolam Renang Mata Air Sendang Growong sebagai daya tarik utama. Namun, keterbatasan fasilitas pendukung, seperti kamar mandi yang kurang representatif, area bersantai yang terbatas, serta aroma kurang sedap dari kandang ayam di sepanjang jalur menuju lokasi, menjadi tantangan yang perlu diatasi. Untuk mendukung visi desa sebagai destinasi wisata berkelanjutan, pengembangan fasilitas dilakukan dengan redesain kamar mandi, area bersantai, pengadaan lahan parkir, barrier alami, serta fasilitas tanggap bencana berupa titik kumpul dan jalur evakuasi. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan wisatawan, mendukung ekonomi masyarakat, dan melestarikan nilai budaya lokal, sehingga Wisata Sendang Growong dapat menjadi representasi keberhasilan pengembangan desa wisata di Sumpersawit.*

**Kata kunci :** Rumah desa, orientasi, bentuk, konstruksi, ornamen

### **1. PENDAHULUAN**

Desa Sumpersawit yang terletak di Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan merupakan salah satu desa yang kaya akan potensi alam dan budayanya. Desa Sumpersawit menjadi salah satu desa yang terus berbenah untuk mewujudkan visinya menjadi desa wisata unggulan yang harmonis, berkeadilan, dan berbasis kearifan lokal. Dengan potensi alam yang melimpah serta masih terjaganya kearifan lokal budayanya desa ini menjadikan pengembangan wisata sebagai salah satu pilar strategis dalam membangun perekonomian masyarakat setempat. Salah satu daya tarik utama adalah Wisata Kolam Renang Mata Air Sendang Growong. Keberadaan kolam renang alami ini tidak hanya menawarkan pengalaman wisata yang menyegarkan tetapi juga menjadi simbol keindahan alam dan budaya lokal yang patut diapresiasi dan dinikmati oleh para pengunjung.

Meskipun memiliki potensi besar, Wisata Sendang Growong masih menghadapi sejumlah masalah yang berupa fasilitas pendukung yang belum mampu memberikan pelayanan yang optimal bagi para pengunjungnya khususnya dari segi keamanan, kenyamanan dan keselamatan pengguna masih belum memenuhi standar pariwisata yang mengakibatkan kurangnya kepuasan pendatang yang berkunjung. Beberapa fasilitas tersebut meliputi kurang memadainya fasilitas pendukung seperti kamar mandi yang tidak representatif, area bersantai yang terbatas, serta ketiadaan fasilitas parkir yang memadai. Selain itu, akses menuju lokasi wisata sering terganggu oleh aroma kurang sedap dari kandang ayam milik warga yang berada di sepanjang jalur menuju kolam. Masalah-masalah ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan wisatawan tetapi juga dapat menghambat pengembangan potensi desa wisata secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari upaya mendukung visi desa, pengembangan fasilitas wisata di Sendang Growong menjadi prioritas. Langkah-langkah pengembangan ini difokuskan pada peningkatan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan wisatawan. Salah satu upayanya adalah redesain kamar mandi yang lebih modern dan higienis, sehingga dapat memberikan kenyamanan lebih bagi

pengunjung. Area bersantai seperti gazebo dan kantin juga akan dirancang ulang untuk menciptakan suasana yang lebih ramah dan menarik, sehingga pengunjung dapat menikmati waktu mereka dengan santai. Selain itu, pengadaan lahan parkir khusus sepeda dan motor diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas sekaligus mengurangi masalah parkir yang sering terjadi. Untuk mengatasi aroma kurang sedap dari kandang ayam, akan dilakukan pemasangan barrier berupa modul pagar alami, yang tidak hanya berfungsi sebagai penghalang bau tetapi juga memperindah jalur menuju area wisata. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kesan positif kepada wisatawan sejak awal kunjungan mereka.

Dari segi keselamatan, fasilitas tanggap bencana juga akan menjadi perhatian utama. Titik kumpul dan jalur evakuasi akan disediakan untuk mengantisipasi situasi darurat, seperti bencana alam atau kejadian lain yang tidak terduga. Dengan adanya fasilitas ini, pengunjung diharapkan merasa lebih aman selama berada di kawasan wisata. Pengadaan fasilitas tanggap bencana juga mencerminkan komitmen desa untuk menjadikan wisata tidak hanya menarik tetapi juga aman dan berkelanjutan.

Upaya pengembangan ini diharapkan dapat menjadikan Wisata Sendang Growong sebagai destinasi yang tidak hanya mengutamakan estetika tetapi juga fungsionalitas dan keselamatan. Dengan fasilitas yang lebih baik, kawasan ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Selain itu, keberhasilan pengembangan Wisata Sendang Growong dapat menjadi contoh bagi pengembangan potensi wisata lainnya di Desa Sumbersawit.

Melalui sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya, pengembangan fasilitas wisata di Sendang Growong akan menjadi langkah konkret dalam mewujudkan visi Desa Sumbersawit sebagai desa wisata unggulan. Tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, pengembangan ini juga diharapkan mampu melestarikan nilai-nilai budaya lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Pada akhirnya, Wisata Sendang Growong akan menjadi representasi nyata dari keberhasilan Desa Sumbersawit dalam membangun desa wisata yang berdaya saing tinggi, harmonis dengan lingkungan, serta memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat. Langkah ini menjadi bagian dari perjalanan panjang desa dalam mencapai visi dan misinya menuju masa depan yang gemilang.

## **2. METODE**

Penelitian dilakukan di Sendang Growong, Desa Sumbersawit, kecamatan sidorejo, Kabupaten Magetan, Jawa timur. Penelitian dilaksanakan dengan metode deskriptif-kualitatif yang dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu pengumpulan data, analisis masalah dan perancangan desain.

Tahap awal dilaksanakan dengan pengumpulan data. Data primer didapat dari survey langsung pada daerah sendang growong untuk mendapatkan situasi dan kondisi aktual utamanya tentang kondisi fasilitas wisata yang tersedia. Selanjutnya data sekunder diambil melalui wawancara dengan warga dan perangkat desa, serta pelaksanaan Focus Group Discussion di balai desa Sumbersawit.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dikelompokkan untuk mengidentifikasi masalah yang ada. Pembahasan berfokus pada masalah kelayakan fasilitas wisata yang sudah ada.

Tahap terakhir dilakukan perencanaan pengembangan fasilitas wisata sebagai solusi dari identifikasi masalah masalah yang ada. Pengembangan ini juga mempertimbangkan potensi dan masukan dari warga desa dan perangkat desa.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Temuan Kondisi Fasilitas Wisata di Sendang Growong**

Berdasarkan survei lapangan dan wawancara dengan warga serta perangkat desa, ditemukan bahwa fasilitas yang ada di Wisata Sendang Growong belum optimal

dalam mendukung kenyamanan dan keselamatan pengunjung dalam rangka mewujudkan desa wisata. Temuan utama meliputi:

- a. Kondisi Kamar Mandi  
Kamar mandi yang tersedia merupakan kamar mandi campuran dan kurang higienis, sehingga tidak memenuhi standar kenyamanan wisatawan.
- b. Area Bersantai  
Ketersediaan gazebo dan tempat duduk sangat terbatas dan terlihat tidak terawat, sehingga gazebo yang ada seringkali tidak mampu menampung jumlah pengunjung, terutama pada akhir pekan atau hari libur.
- c. Akses dan Parkir  
Jalur menuju lokasi terganggu oleh aroma tidak sedap dari kandang ayam warga, dan fasilitas parkir yang tersedia belum memadai untuk sepeda, motor, maupun kendaraan roda empat.
- d. Keselamatan Pengunjung  
Tidak adanya jalur evakuasi atau titik kumpul darurat untuk mengantisipasi bencana alam, seperti longsor atau banjir yang berpotensi terjadi di kawasan ini.

## **B. Potensi dan Dukungan Masyarakat Lokal**

Warga desa menunjukkan antusiasme dalam mendukung pengembangan fasilitas wisata sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Focus Group Discussion* (FGD) bersama para warga menunjukkan adanya keinginan kuat untuk menjadikan Wisata Sendang Growong sebagai destinasi yang lebih menarik dan aman dalam upaya untuk mewujudkan Desa Summersawit sebagai desa wisata.

## **C. Dialog dengan Teori, Referensi, dan Peraturan**

Menurut Cooper et al. (2008), keberhasilan destinasi wisata sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Fasilitas yang baik tidak hanya menarik pengunjung tetapi juga berkontribusi pada kepuasan mereka. Penelitian oleh Praja, Y. (2023) di Ijen Geopark menunjukkan bahwa kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh citra destinasi dan fasilitas yang tersedia. Kepuasan ini, pada gilirannya, mempengaruhi minat mereka untuk kembali berkunjung.

Kondisi fasilitas di Sendang Growong saat ini tidak hanya menurunkan pengalaman pengunjung tetapi juga bertentangan dengan prinsip dasar pariwisata berkelanjutan yang diatur dalam Peraturan Menteri Pariwisata No. 14 Tahun 2016 tentang Standar Usaha Pariwisata. Misalnya, tidak adanya aksesibilitas yang memadai dapat mengurangi daya tarik wisata secara signifikan.

## **D. Usulan Pengembangan Fasilitas Wisata**

Berdasarkan analisis data dan dialog dengan teori, pengembangan fasilitas meliputi:

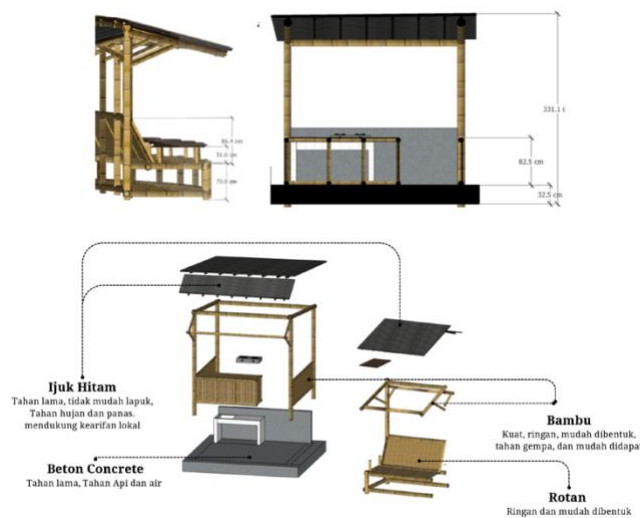
1. Pengembangan Kantin Growong  
Kantin yang sudah ada telah menjadi fasilitas penunjang di wisata air Sendang Growong. Pengembangan dilakukan dengan renovasi bangunan yang ada.



Gambar 1. Visualisasi Pengembangan Kantin Growong

Terdapat 5 kios makanan dan 1 kios peminjaman pelampung serta sederet kursi santai yang dilengkapi dengan meja.

Material utama yang digunakan adalah bambu yang banyak tersedia di sumbersawit serta mudah di bangun. Selain itu, dengan bentuk tektonik dan bahan alami menekankan kesan ekowisata yang menyatu dengan alam Sumbersawit.



Gambar 2. Material & Dimensi Modul Kantin

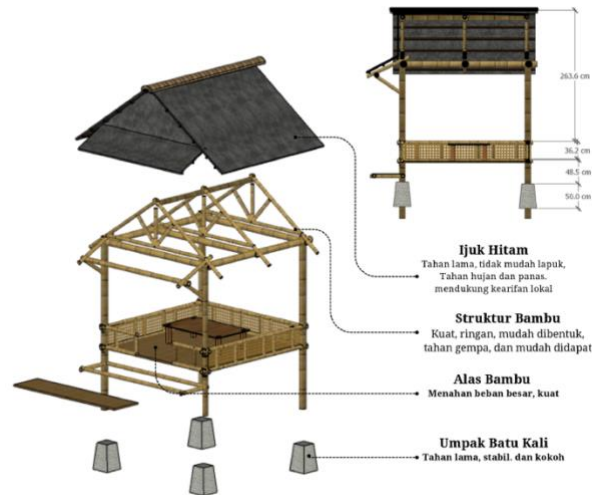
## 2. Penambahan Gazebo

Gazebo merupakan fasilitas penunjang di wisata air sendang growong sebagai tempat bersantai dan menikmati pemandangan alam Sumbersawit. Gazebo tambahan diletakan menyesuaikan ketinggian kontur daerah tersebut tanpa cut and fill sehingga menggunakan pondasi umpak.



Gambar 3. Visualisasi Gazebo

Material yang digunakan sama dengan material pada kantin yaitu bambu dan ijuk hitam.



Gambar 4. Visualisasi Material dan Dimensi Gazebo

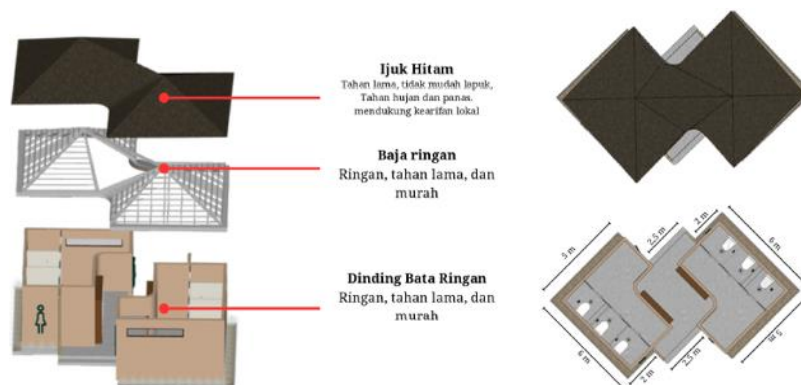
### 3. Modernisasi Kamar Mandi & Toilet

Redesain kamar mandi dengan fasilitas modern dan ramah lingkungan selaras dengan standar kebersihan wisata berkelanjutan. Kamar mandi dan toilet ini bertujuan untuk memenuhi fasilitas penunjang berupa sanitasi yang dilengkapi dengan loker penyimpanan. Pemisahan antara laki-laki dan perempuan juga dilakukan.

Secara desain, bangunan ini memiliki bentuk gabungan belah ketupat dengan penggunaan material yang cenderung murah dan mudah didapatkan.



Gambar 5. Modernisasi Kamar Mandi dan Toilet



Gambar 6. Dimensi & Material Kamar Mandi & Toilet

4. Renovasi Mushola

Fasilitas mushola di Wisata Kolam Renang Growong sebelumnya telah tersedia, namun perlu dilakukan intervensi desain terkait aspek keamanan, seperti pemindahan letak tangga dan penambahan railing pembatas (pagar).



**Gambar 7.** Visualisasi Mushola setelah Renovasi

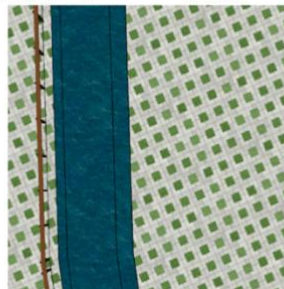
5. Kolam Arus Anak

Penambahan wahana baru untuk anak-anak berupa sebuah kolam arus yang memanfaatkan aliran sungai irigasi pada sebelah Timur kolam renang Sendang Growong.



**Gambar 8.** Kolam Arus Anak

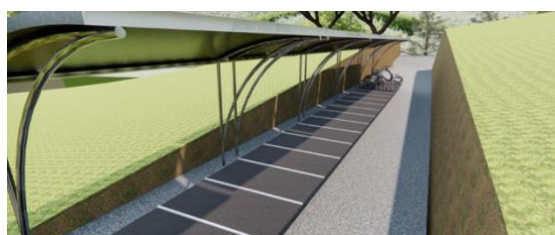
Railing Sungai Perkerasan 3,5 meter  
Pembatas 1,7 ke utara



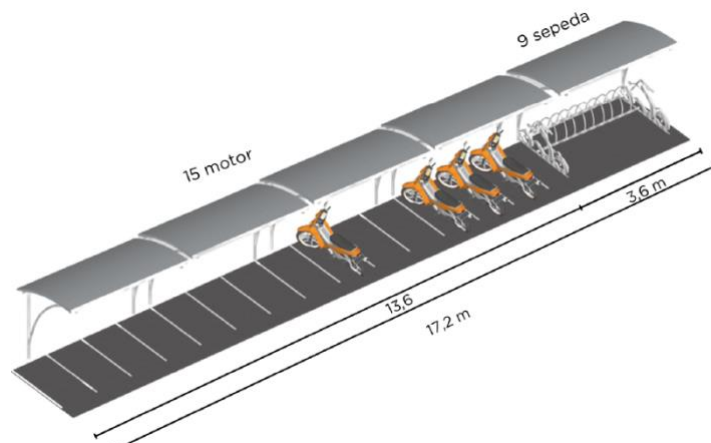
**Gambar 9.** Dimensi Kolam Arus Anak

6. Parkiran Motor dan Sepeda

Fasilitas parkir ditambahkan di lahan milik warga yang sudah disepakati untuk dijadikan lahan parkir sebagai penunjang area wisata. Lahan parkir ini akan dapat memuat 15 motor dan 9 sepeda.



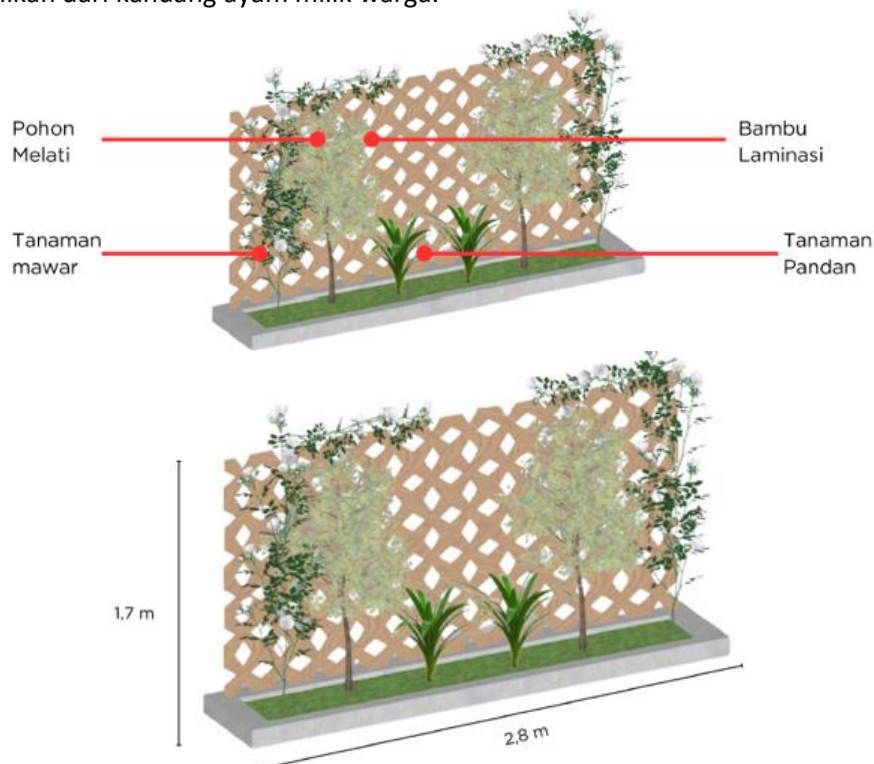
Gambar 10. Parkiran Motor dan Sepeda



Gambar 11. Dimensi Parkiran Motor dan Sepeda

#### 7. Pagar Pembatas

Pagar ini selain digunakan sebagai pembatas privasi area pemukiman dan jalan akses menuju kolam renang growong, juga digunakan sebagai penyaring udara dan bau yang dihasilkan dari kandang ayam milik warga.



Gambar 11. Visualisasi Dimensi Pagar Pembatas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan fasilitas wisata di sendang growong bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisata. Fasilitas yang dikembangkan berupa pengadaan parkir motor, pengembangan fasilitas masjid, toilet dan tempat bilas, pengembangan area kantin, penambahan gazebo dan kolam

arus anak. Penggunaan material yang alami dan tersedia di sekitar Desa Sumpersawit juga menjadi poin pendukungnya.

Pengoptimalan berbagai fasilitas wisata di sendang growong menjadi salah satu faktor pendorong kemajuan, visi serta misi dari desa sumpersawit menjadi desa wisata.

#### **REFERENSI**

*Tourism: Principles and Practice*: Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Harlow: Pearson Education.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.

Praja, Y. (2023). Peranan Kepuasan Wisatawan Dalam Memediasi Citra Destinasi Dan Fasilitas Wisata Yang Berdampak Pada Minat Kunjung Ulang Wisatawan Ijen Geopark Bondowoso. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*.